

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam program Bank Sampah Mekarmukti ada beberapa poin untuk membangun kesadaran lingkungan, yaitu : *Pertama*, jangan menganggap remeh persoalan sampah. *Kedua*, memahami jenis sampah. *Ketiga*, manusia sebagai khalifah di muka bumi ini haru memiliki peran utama dalam menjaga bumi. *Keempat*, menganggap sampah sebagai persoalan bersama. Dari keempat poin tersebut tidak cukup untuk membuat masyarakat sadar akan lingkungan. Masyarakat perlu diingatkan secara terus-menerus agar menjadi kebiasaan yang nantinya berdampak baik pada lingkungan dan terkhusus pada diri pribadinya sendiri.

Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam membangun kesadaran lingkungan di bank sampah mekarmukti yaitu dengan cara : *Pertama*, proses penyadaran. Proses penyadaran dalam membangun kesadaran lingkungan pada masyarakat dibutuhkan waktu yang tidak singkat. *Kedua*, Proses pemberian pengetahuan, pada proses pemberian pengetahuan ini bertujuan supaya nasabah semakin mantap dalam membangun kesadaran lingkungan dilingkungannya ataupun pada keluarganya. *Ketiga*, proses peningkatan intelektual, pada proses ini masyarakat dilatih untuk mandiri dan saling menghargai.

Membangun kesadaran lingkungan tidak secara langsung memberikan hasil, harus ada proses yang dikerjakan terlebih dahulu. Partisipasi masyarakat dalam membangun kesadaran lingkungan masih dikatakan kurang bagus, karena dari proses yang dilakukan masih minim dari target-target yang telah di tentukan.

Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan, hasil program bank sampah Mekarmukti yaitu menghasilkan :

1. Pembuatan lubang biopori

Pembuatan lubang cerdas organik (LCO) untuk mengurangi sampah, selain untuk resapan air, LCO juga menjadi solusi masalah sampah masyarakat yang di dominasi sampah organik.

## 2. Rumah Maggot

Rumah Maggot atau biasa disebut *Black Soldier Fly* (BSF) merupakan upaya mengatasi persoalan sampah tidak hanya dengan LCO atau Lubang Cerdas Organik saja, namun dengan memanfaatkan maggot untuk mengurangi sampah organik secara alami.

## 3. Kreativitas Ecobricks

Ecobricks adalah metode untuk mengolah sampah plastik menjadi material yang ramah lingkungan dengan tujuan untuk mengurangi tumpukan sampah yang ada di lingkungan, dengan menggunakan metode yang sangat sederhana.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### 1. Aparatur Pemerintah Desa Mekar Rahayu

Sebagai pemerintahan yang berkuasa dalam wilayah tersebut, penjelasan dan penegasan hukum yang terkait dengan kebersihan, kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah sangat penting ditegakkan dan disosialisasikan secara gencar akan masyarakat tahu dan paham.

### 2. Staff Pemerintahan RW 28

Staff pemerintahan tingkat RW pun perlu andil secara profesional, terlebih lokasi RW 28 yang sangat dekat dengan sungai Citarum yang memudahkan warga untuk membuang sampah ke sungai Citarum. Maka dari itu peran aparat pemerintah RW 28 harus dengan tanggap dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk selalu mengingat akan membangun kesadaran lingkungan.

### 3. Petugas Bank Sampah

Khusus untuk petugas Bank Sampah Mekarmukti hendaknya petugas mampu memaksimalkan kinerja para anggotanya agar bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

### 4. Nasabah

Khusus untuk nasabah Bank Sampah Mekarmukti agar lebih memahami cara pengelolaan sampah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-

hari, tidak hanya untuk sampah non-organik melainkan untuk sampah organik juga.

#### 5. Peneliti Selanjutnya

Terukhusus untuk peneliti selanjutnya, alangkah baiknya untuk melakukan penelitian dengan terjun langsung kepada masyarakat dan mengarahkan masyarakat agar masyarakat paham. Disamping untuk perlu juga meluangkan waktu sekurang-kurangnya dua bulan untuk dapat merubah pola pikir masyarakat supaya sadar akan lingkungan.